

# Evaluasi Program Tim Ponek

| No | Nama kegiatan   | Target           | Pencapaian       | Analisa  | Tindak lanjut  |
|----|---|------------------|------------------|--|--|
| 1  | a. Pelatihan tim inti PONEK eksternal terpenuhi           | 1 kali ( 1 tim ) | Belum terlaksana | Rapat tim ponek dilakukan pada tgl 19 Juni 2023        | Akan diprogramkan pada TW berikutnya , satu tim sudah mempunyai sertifikat pelatihan eksternal |
|    | b. Pelatihan internal Tim PONEK & pemberi pelayanan PONEK | 1 kali           | 1 kali           | Pelatihan ponek di lakukan pada tanggal September 2023 | Sudah dilakukan 1 kali dengan pemateri dr. Henry Boyke SpB, FISQua ( prognas)                  |

|   |  |       |       |   |   |
|---|--|-------|-------|---|---|
| 2 | Melaksanakan dan menerapkan standar pelayanan perlindungan ibu dan bayi secara terpadu dan paripurna | 100 % | 100%  | Rumah sakit melakukan program, namun pelayanan di RS ini baru ANC, sesuai dengan pasien yang ada di RS    | Akan di lakukan pada TW berikut nya.        |
| 3 | Mengembangkan kebijakan dan SPO pelayanan sesuai dengan standar                                      | 100 % | 100 % | Sudah ada :<br>Perdir, Pedoman kerja, panduan PMK, panduan IMD dan ASI eksklusif, pedoman pelayanan RSSIB | Melakukan Evaluasi kebijakan dan SPO ponek. |

|   |   |      |       |  |                                  |
|---|---|------|-------|--|----------------------------------|
| 4 | Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi termasuk kepedulian terhadap ibu dan bayi  | 100% | 100 % | Rumah sakit telah melakukan program ponek, dan ada nya pelayana RSSIB                  | Akan di Monitoring Terus Menerus |
| 5 | Meningkatkan kesiapan rumah sakit dalam melaksanakan fungsi pelayanan obstetrik dan neonatus termasuk pelayanan kegawatdaruratan (PONEK 24 jam) | 100% | 100%  | Rumah sakit telah menyediakan fasilitas, SDM sarana prasaran pendukung pelayanan PONEK | Peningkatan pada pelayanan PONEK |

|   |  |       |       |  |  |
|---|--|-------|-------|--|--|
| 6 | Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai model dan pembina teknis dalam pelaksanaan IMD dan pemberian ASI eksklusif             | 100%  | 100 % | Adanya panduan IMD dan ASI eksklusif, melakukan diklat pada nakes internal dan memberikan pelatihan kepada bidan, fasilitas kesehatan sekitar RS | RS akan melakukan pertemuan dengan pelayanan kesehatan di wilayah setempat |
| 7 | Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan ibu dan bayi bagi sarana pelayanan kesehatan lainnya | 100 % | 100 % | RS membuat PKS dengan Puskesmas/ faskes diligkungan RS untuk rujukan sesuai dengan kebutuhan   | Akan bekerja sama dengan puskesmas, BPM, DPM, Faskes ditingkatkan.         |
| 8 | Meningkatkan fungsi rumah sakit dalam perawatan metode kanguru (PMK) pada BBLR   | 100%  | 100%  | RS telah membuat Panduan PMK,  | Akan di monitor setiap bulan nya.  |

|    |   |      |      |   |  |
|----|---|------|------|---|--|
| 9  | Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan program RSSIB 10 langkah menyusui dan peningkatan kesehatan ibu   | 100% | 100% | RS telah melakukan program RSSIB  | Akan memonitoring setiap TW berikutnya |
| 10 | Membuat regulasi rumah sakit yang menjamin pelaksanaan PONEK 24 jam, meliputi pula pelaksanaan rumah sakit sayang ibu dan bayi, pelayanan ASI eksklusif, (termasuk IMD), pelayanan metode kanguru, dan SPO pelayanan kedokteran untuk pelayanan PONEK | 100% | 100% | Sudah ada panduan ponek 24 jam,panduan IMD dan ASI eksklusif,panduan PMK, | Akan monitoring pada TW berikut nya    |

|    |   |      |      |  |  |
|----|---|------|------|--|--|
| 11 | Membuat regulasi rumah sakit yang menjamin pelaksanaan PONEK 24 jam, meliputi pula pelaksanaan rumah sakit sayang ibu dan bayi, pelayanan ASI eksklusif, (termasuk IMD), pelayanan metode kanguru, dan SPO pelayanan kedokteran untuk pelayanan PONEK | 100% | 100% | Membuat rencana kerja dan anggaran rumah sakit | Memfasilitasi ruang lingkup PONEK          |
| 12 | Menyediakan ruang pelayanan yang memenuhi persyaratan untuk PONEK antara lain rawat gabung  | 100% | 100% | Rumah sakit telah membuat panduan rawat gabung | Melakukan evaluasi pelaporan rawat gabung. |
| 13 | Membentuk tim PONEK   | 100% | 100% | RS sudah membuat SK tim                        | Membentuk tim PONEK                        |

|    |  |      |                 |                                |  |
|----|--|------|-----------------|--------------------------------|--|
| 14 | Membuat evaluasi program kerja   | 100% | 100%            | RS sudah membuat program kerja | Melaksanakan dan mengevaluasi program kerja  |
| 15 | Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan PONEK 24 jam | 100% | 100%            | Melakukan diklat pada tanggal  | Akan melakukan diklat / pelatihan setiap TW berikut nya , melakukan evaluasi hasil diklat. |
| 16 | Melaksanakan rujukan sesuai peraturan perundangan                              | 100% | Tidak ada kasus | Tidak ada kasus                | Tetap di monitoring pada TW berikut nya  |

|    |  |      |                    |  |   |
|----|--|------|--------------------|--|---|
| 17 | <p>Melakukan pelaporan dan evaluasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-angka keterlambatan operasi section caesaria (sc) (&gt;30 menit)</li> <li>-angka keterlambatan penyediaan darah (&gt;60 menit)</li> <li>-angka kematian ibu dan bayi</li> <li>-kejadian tidak dilakukannya inisiasi menyusui dini (IMD) pada bayi baru lahir</li> </ul> | 100% | Tidak ada kegiatan | <p>SC cito &gt; 30 menit :</p> <p>Tidak ada kasus</p> <p>Tranfusi : tidak ada kasus</p> <p>IMD : tidak ada kasus</p> | Akan melakukan monitoring setiap TW berikut nya |
|----|--|------|--------------------|--|---|



▶ **TERIMA KASIH**